

# **PENGARUH AKTIVITAS GIBEI DAN KEMUDAHAN PENDAFTARAN INVESTASI TERHADAP AKSI NYATA INVESTASI MAHASISWA**

**Syahru Ramadhan Al-Ghoffar**

Universitas Hasyim Asy`ari Tebuireng Jombang, Indonesia  
[syahruramadlanalghofar123@gmail.com](mailto:syahruramadlanalghofar123@gmail.com)

**Imam Sopingi**

Universitas Hasyim Asy`ari Tebuireng Jombang, Indonesia  
[imamsopingi@unhasy.ac.id](mailto:imamsopingi@unhasy.ac.id)

**Anita Musfiroh**

Universitas Hasyim Asy`ari Tebuireng Jombang, Indonesia  
[anitamusfiroh@unhasy.ac.id](mailto:anitamusfiroh@unhasy.ac.id)

**Abstract:** Student participation in capital market investment remains relatively low, despite various educational initiatives that have been implemented. One such initiative is the establishment of the Indonesia Stock Exchange Investment Gallery (GIBEI), which offers a range of activities including seminars, training sessions, and stock trading simulations. However, in practice, not all GIBEI members engage in actual investment activities. This study aims to examine the influence of GIBEI activities and the ease of investment registration on students' real investment behavior. A quantitative approach was employed using a survey method, involving 38

respondents out of a total of 50 active GIBEI members at the Faculty of Economics, Hasyim Asy'ari University. The sampling technique applied was total sampling based on specific criteria, such as active participation in GIBEI programs and ownership of an active investment account. Data were collected through a structured questionnaire and supported by digital transaction history records. The analysis was conducted using multiple linear regression along with classical assumption tests. The results revealed that GIBEI activities and the ease of investment registration have a significant simultaneous effect on students' real investment actions. Partially, the ease of registration exerts a stronger influence than GIBEI activities. This finding suggests that accessible technical and administrative procedures play a crucial role in encouraging students to engage in real investment. The implication is that strengthening practical educational programs and simplifying the investment registration process are essential steps toward fostering an early investment culture within the academic environment.

**Keyword:** Capital Market Investment, GIBEI, Investment Registration, Real Action, Students

**Abstrak:** Partisipasi mahasiswa dalam investasi pasar modal masih tergolong rendah meskipun berbagai upaya edukatif telah dilakukan. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah pembentukan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) yang menyediakan berbagai kegiatan seperti seminar, pelatihan, dan simulasi transaksi saham. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua anggota GIBEI melakukan aksi nyata investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh aktivitas GIBEI dan kemudahan pendaftaran investasi terhadap aksi nyata investasi mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melibatkan 38 responden dari total 50 anggota aktif GIBEI di Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan kriteria tertentu, seperti keaktifan dalam kegiatan GIBEI dan kepemilikan akun investasi aktif. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan ditunjang dengan data

riwayat transaksi digital. Analisis dilakukan dengan regresi linear berganda serta uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas GIBEI dan kemudahan pendaftaran investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap aksi nyata investasi mahasiswa. Secara parsial, kemudahan pendaftaran memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan aktivitas GIBEI. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan akses teknis dan administratif sangat penting dalam mendorong keterlibatan mahasiswa dalam investasi riil. Implikasinya, penguatan program edukatif yang praktis dan penyederhanaan proses pendaftaran investasi menjadi kunci dalam menciptakan budaya investasi sejak dini di lingkungan akademik.

**Kata kunci:** Aksi Nyata, GIBEI, Investasi Pasar Modal, Mahasiswa, Pendaftaran Investasi

## Pendahuluan

Investasi di pasar modal kini semakin menjadi perhatian penting dalam membangun kemandirian finansial masyarakat, khususnya generasi muda seperti mahasiswa.<sup>1</sup> Mahasiswa sebagai kelompok yang dinamis dan penuh potensi diharapkan mampu memahami dan memanfaatkan peluang investasi sejak dini untuk mempersiapkan masa depan ekonomi yang lebih baik.<sup>2</sup> Namun, kenyataannya partisipasi aktif mahasiswa dalam investasi masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pemahaman, pengalaman praktis, serta akses yang memadai terhadap instrumen investasi.<sup>3</sup> Oleh sebab itu, diperlukan upaya edukasi yang

---

<sup>1</sup> Wandu Gunawan, Francisca Kristiastuti, and Utari Kartika Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung," *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi* 19, no. 2 (2021): 494–512, <https://doi.org/10.33197/jbme.vol19.iss2.2021.823>.

<sup>2</sup> Dewi Fitriana, Kusnul Ciptanila Yuni K, and Imam Sopingi, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitability Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)* 10, no. 1 (2024): 31–38, <https://doi.org/10.35384/jemp.v10i1.485>.

<sup>3</sup> Aprilinda Ummi Cholilah, Siti Fauziah, and Imam Sopingi, "Pengaruh Motivasi Dan Risiko Terhadap Niat Mahasiswa Ekonomi Islam Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia" 4, no. 2 (2023): 124–33, <https://doi.org/10.33752/jies.v4i2.5751>.

terstruktur dan dukungan sistem yang memudahkan mahasiswa untuk mulai berinvestasi.

Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari memiliki sekitar 50 mahasiswa aktif yang tergabung dalam Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI). GIBEI merupakan sebuah wadah edukasi dan praktik investasi yang menyediakan berbagai program seperti seminar, pelatihan, dan simulasi transaksi saham untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia pasar modal.<sup>4</sup> Meskipun telah ada berbagai kegiatan edukatif tersebut, masih ditemukan bahwa tidak semua anggota GIBEI melakukan investasi secara nyata.<sup>5</sup> Berdasarkan data awal, hanya sebagian mahasiswa yang sudah memiliki aplikasi investasi terdaftar dan melakukan transaksi secara rutin. Hal ini menimbulkan masalah terkait faktor apa saja yang benar-benar mendorong aksi nyata investasi di kalangan mahasiswa ini.<sup>6</sup>

Berbagai penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya literasi keuangan<sup>7</sup> dan kemudahan akses<sup>8</sup> dalam meningkatkan aksi nyata investasi di kalangan mahasiswa,<sup>9</sup> serta menekankan peran edukasi pasar modal sebagai sarana peningkatan inklusi keuangan. Namun, sebagian besar studi tersebut lebih menitikberatkan pada

---

<sup>4</sup> Elis Listiana Mulyani et al., "Memperkuat Ekosistem Investasi Digital Melalui Pelatihan TOT Pembentukan Galeri Investasi Digital (GIDIG) Pertama Di Priangan Timur," *Abdimas Galuh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (2024): 2400–2412, <https://doi.org/10.25157/ag.v6i2.16106>.

<sup>5</sup> Imam Sopingi, Ririn Tri Ratnasari, and Imron Mawardi, "Analysis of the Implementation of Subsidized Homeownership Credit Financing Based on the Concept of Maslahah," *Malia: Jurnal Ekonomi Islam* 15, no. 1 (2023): 17–33, <https://doi.org/10.35891/ml.v15i1.4173>.

<sup>6</sup> Ali Wafa Yasin and Imam Sopingi, "Pandangan Ekonom Muslim Terkait Cryptocurrency: Studi Komparasi Pemikiran Buya Hamka Dengan Sayyid Qutb," *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 5, no. 2 (2024): 83–94, <https://doi.org/10.33752/jies.v5i2.6775>.

<sup>7</sup> Joe Valentino Gosal et al., "Meningkatkan Kesadaran Finansial Generasi Muda Melalui Pelatihan Literasi Keuangan Di Sekolah Menengah Atas," *Penamas: Journal of Community Service* 5, no. 2 (2025): 201–14, <https://doi.org/10.53088/penamas.v5i2.1782>.

<sup>8</sup> Rosidayanti, Imam Sopingi, and Peni Haryanti, "Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah Melalui Penyaluran Dana Kepada UMKM: Studi Kasus Pada BMW Tebuireng Jombang," *Iqtisadie: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy* 3, no. 2 (2023): 165–80, <https://doi.org/10.36781/iqtisadie.v3i2.474>.

<sup>9</sup> Lailatun Nuronyah and Mellyna Mustika Rini, "Pengaruh Literasi Keuangan Dengan Aktivitas Media Sosial Terhadap Kebiasaan Investasi Instrumen Keuangan Syariah Pada Generasi Muda," *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 6 (2024), <https://doi.org/10.62281>.

minat atau niat investasi, bukan pada tindakan investasi nyata. Penelitian oleh Ummah *et al.* (2024) misalnya, fokus pada pengaruh faktor psikologis atau pemasaran terhadap keputusan penggunaan layanan keuangan,<sup>10</sup> tetapi belum secara spesifik meneliti peran aktivitas edukatif seperti GIBEI dan aspek teknis administratif seperti kemudahan pendaftaran investasi terhadap aksi nyata mahasiswa. Selain itu, belum banyak studi yang menggunakan data transaksi digital sebagai indikator perilaku investasi aktual, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih empiris dan terukur. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan dan penting dilakukan guna mengisi kekosongan literatur terkait faktor-faktor yang mendorong mahasiswa tidak hanya tertarik, tetapi juga benar-benar terlibat dalam investasi pasar modal secara nyata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas GIBEI dan kemudahan pendaftaran investasi terhadap aksi nyata investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari.<sup>11</sup> Dengan memahami pengaruh kedua variabel tersebut, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam investasi pasar modal.<sup>12</sup> Selain itu, penelitian ini juga berupaya memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana edukasi dan kemudahan akses investasi dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab di kalangan mahasiswa.<sup>13</sup>

Gambar 1 pada model penelitian ini menggambarkan hubungan antara dua variabel independen, yaitu *Aktivitas GIBEI* dan *Kemudahan Pendaftaran Investasi*, terhadap satu variabel dependen yaitu *Aksi Nyata Investasi Mahasiswa*. Model ini menyusun tiga

---

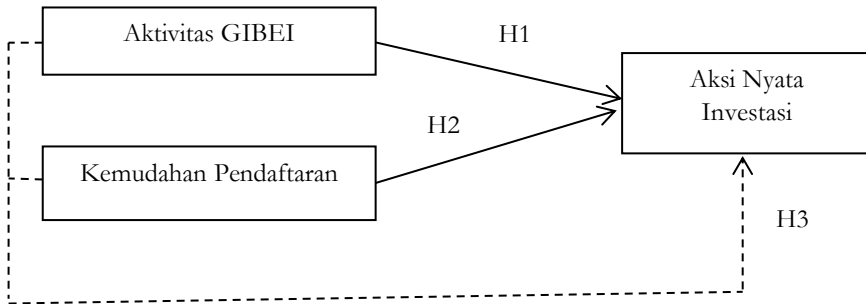
<sup>10</sup> Faza Faizatul Ummah, Tony Seno Aji, and Imam Sopingi, "Utilitarianisme Islam Dan Risiko Pengaruhnya Terhadap Shopee Buyer Satisfaction," *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 5, no. 1 (2024): 1–13, <https://doi.org/10.33752/jies.v5i1.5909>.

<sup>11</sup> Faidatul Mukaromah, Ahmad Ajib Ridlwan, and Imam Sopingi, "Manajemen Fundraising Cash Waqf Perbankan Syariah," *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 4, no. 2 (2023): 83–95, <https://doi.org/10.33752/jies.v4i2.5747>.

<sup>12</sup> Kholifatul Ummah and Imam Sopingi, "Hubungan Dimensi Islamic Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Produk E-Commerce Pada Generasi Z," *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 5, no. 3 (2024): 193–205, <https://doi.org/10.33752/jies.v5i3.7120>.

<sup>13</sup> Indah Raissa Qur'ani, Imam Sopingi, and Ja'far Shiddiq, "Peran Layanan Off-Hours Pada BPRS Lantabur: Pendekatan Maqashid Syariah," *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 5, no. 3 (2024): 136–45, <https://doi.org/10.33752/jies.v5i3.7498>.

hipotesis utama: H1 menyatakan bahwa aktivitas GIBEI berpengaruh terhadap aksi nyata investasi, H2 menyatakan bahwa kemudahan pendaftaran investasi juga berpengaruh terhadap aksi nyata investasi, dan H3 menyatakan bahwa keduanya secara simultan memiliki pengaruh terhadap aksi nyata mahasiswa. Model ini didasarkan pada premis bahwa edukasi pasar modal yang intensif dan akses administratif yang mudah merupakan dua pendorong utama keterlibatan mahasiswa dalam praktik investasi riil.



**Gambar 1** Model Penelitian

### Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey.<sup>14</sup> Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, khususnya dalam mengidentifikasi sejauh mana aktivitas GIBEI dan kemudahan pendaftaran investasi memengaruhi aksi nyata investasi mahasiswa. Teknik pendekatan yang digunakan adalah pendekatan survei.

Pendekatan ini dipilih karena dapat menjangkau responden secara luas dalam waktu relatif singkat dan efektif untuk mengumpulkan data primer melalui kuesioner terstruktur yang disebarkan kepada mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari yang terdaftar aktif sebagai anggota GIBEI. Populasi berjumlah 50 orang mahasiswa yang selama ini terlibat dalam berbagai kegiatan edukasi pasar modal melalui program GIBEI di kampus. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 38 orang mahasiswa yang dipilih berdasarkan

---

<sup>14</sup> Juriko Abdussamad et al., *Research Methods: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods (Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode)*, 2024.

kriteria inklusi, yaitu mahasiswa aktif yang mengikuti minimal 3 kegiatan GIBEI dalam 6 bulan terakhir, memiliki akun investasi aktif, dan bersedia membagikan riwayat transaksi investasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, dan seluruh anggota populasi dianggap memenuhi syarat sebagai responden. Teknik ini sesuai dengan prinsip Sugiyono yang menyatakan bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruhnya dapat dijadikan sampel penelitian untuk memperoleh data yang representatif.<sup>15</sup>

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen pertama adalah *Aktivitas GIBEI*, yang didefinisikan sebagai tingkat keterlibatan mahasiswa dalam program-program edukasi pasar modal seperti seminar, pelatihan, simulasi transaksi, serta diskusi keuangan yang difasilitasi oleh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia. Indikator dari variabel ini mencakup: frekuensi mengikuti kegiatan, pemahaman terhadap materi yang disampaikan, partisipasi aktif dalam simulasi, konsultasi dengan mentor/instruktur, dan manfaat edukatif yang dirasakan. Variabel independen kedua adalah *Kemudahan Pendaftaran Investasi*, yang merujuk pada kemudahan proses registrasi akun investasi mahasiswa yang meliputi: prosedur pendaftaran yang sederhana, kecepatan proses, kemudahan akses melalui aplikasi digital, ketersediaan layanan bantuan teknis, dan persepsi mahasiswa terhadap hambatan administratif. Data indikator dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert (1–5), yang telah divalidasi oleh ahli dan diuji reliabilitasnya melalui Cronbach Alpha.<sup>16</sup>

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Aksi Nyata Investasi Mahasiswa*, yaitu perilaku konkret mahasiswa dalam melakukan transaksi pasar modal, bukan hanya niat atau pengetahuan. Indikatornya terdiri dari: kepemilikan akun investasi aktif, frekuensi transaksi dalam tiga bulan terakhir, konsistensi berinvestasi, variasi instrumen investasi yang digunakan, dan motivasi investasi yang mendorong tindakan nyata. Data kuantitatif yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial

---

<sup>15</sup> Sugiono, Noerdjanah, and Afrianti Wahyu, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation," *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, no. 1 (2020): 55–61, <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>.

<sup>16</sup> Harnilawati et al., *Metodologi Penelitian* (Makasar: Cendekia Publisher, 2024).

dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan regresi, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas, guna memastikan bahwa model analisis memenuhi syarat validitas statistik. Teknik analisis ini dipilih karena sesuai dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel.<sup>17</sup>

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner dengan menggunakan metode statistika dengan dukungan perangkat lunak komputer yaitu dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Program for Social System*) versi 22. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dinyatakan valid, karena nilai R hitung > R tabel dan dapat dilanjutkan untuk uji selanjutnya.

**Tabel 1** Hasil Uji Validitas

No. Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
X1.1	0.820	0.3120	Valid
X1.2	0.593	0.3120	Valid
X1.3	0.401	0.3120	Valid
X1.4	0.543	0.3120	Valid
X1.5	0.896	0.3120	Valid
X2.1	0.897	0.3120	Valid
X2.2	0.657	0.3120	Valid
X2.3	0.509	0.3120	Valid
X2.4	0.458	0.3120	Valid
X2.5	0.612	0.3120	Valid
X2.6	0.880	0.3120	Valid
Y1.1	0.836	0.3120	Valid
Y1.2	0.786	0.3120	Valid
Y1.3	0.624	0.3120	Valid
Y1.4	0.529	0.3120	Valid
Y1.5	0.672	0.3120	Valid
Y1.6	0.797	0.3120	Valid

<sup>17</sup> Hernawaty Manalu, Fahrudin Ramly, and Imam Sopingi, *Metode Penelitian Ekonomi: Konsep, Metode, Dan Implementasi* (Medan: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2024).

(Sumber: Hasil Olah SPSS 22, 2025)

### Uji Reliabilitas

Berdasarkan data pada tabel 2 mengenai hasil uji reliabilitas untuk variabel Aktivitas GibeI dan Kemudahan Pendaftaran terhadap Aksi Nyata Investasi, dapat dinyatakan bahwa dari ketiga variabel tersebut, masing-masing memiliki nilai koefisien Cronbach Alpha yang melebihi angka 0.6. Sebagai hasilnya, dapat dianggap bahwa variabel variabel Aktivitas GibeI dan Kemudahan Pendaftaran terhadap Aksi Nyata Investasi memiliki reliabilitas yang baik.

**Tabel 2** Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Aktivitas GIBEI Kemudahan	0,764	Reliabel
2.	Pendaftaran Investasi	0,840	Reliabel
3.	Aksi Nyata Investasi	0,865	Reliabel

(Sumber: Hasil Olah SPSS 22, 2025)

### Uji Normalitas

**Tabel 3** Hasil Normalitas  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	Unstandardized Residual
N	38
Test Statistic	.096
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>e,d</sup>

(Sumber: Hasil Olah SPSS 22, 2025)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,200 > \alpha 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa residual penelitian ini berdistribusi normal. Oleh karena itu, tahapan selanjutnya untuk menguji hipotesis dapat dilakukan.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 4** Hasil Uji Mulltikolinieritas  
*Collinearity Statistics*

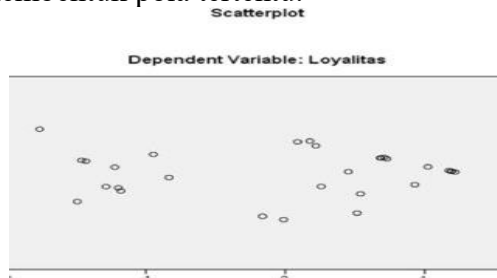
No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Aktivitas GIBEI	0,832	1,202
2	Kemudahan Pendaftaran Invest	0,832	1,202

(Sumber: Hasil Olah SPSS 22, 2025)

Berdasarkan analisis hasil uji Multikolinieritas pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa nilai toleransi sebesar 0,832, yang melebihi batas minimum 0,1, dan nilai VIF sebesar 1,202 yang berada di bawah batas maksimum 10. Dengan demikian, dapat disarankan bahwa tidak ada tanda-tanda adanya multikolinieritas antara variabel-variabel tersebut.

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2 hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Karena data dalam scatterplot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu.



**Gambar 2** Hasil Uji Heteroskedastisitas  
(Sumber: Hasil Olah SPSS 22, 2025)

### Analisis Linier Berganda

**Tabel 5** Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

	Ustandardized Coefficients	Standardized Coefficients
	B	Sig.
(Constant)	5,323	.000
Aktivitas GIBEL	.312	.041
Kemudahan Pendaftaran Invest	.443	.002

(Sumber: Hasil Olah SPSS 22, 2025)

### Uji Parsial (t)

Berdasarkan data yang tercatat dalam tabel 5 dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi linier berganda digunakan untuk mengukur dampak masing- masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi (Sig.) variabel Aktivitas GIBEI sebesar 0,041, yang lebih kecil dari nilai ambang batas 0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel aktivitas GIBEI secara parsial berpengaruh terhadap variabel aksi nyata investasi. Besarnya pengaruh dilihat dari nilai B yaitu 0,312 atau 31,2 %.
- 2) Nilai signifikansi (Sig.) variabel Kemudahan Pendaftaran Invest sebesar 0,002, yang lebih kecil dari nilai ambang batas 0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap variabel aksi nyata investasi. Besarnya pengaruh dilihat dari nilai B yaitu 0,443 atau 44,3 %.

### Uji Simultan (F)

Berdasarkan data yang tercatat pada tabel 6 mengenai uji F, dapat diinterpretasikan bahwa nilai F hitung mencapai 10,993, yang melebihi nilai kritis F tabel sebesar 3,26. Selain itu, nilai signifikansi yang tercatat adalah 0,000, lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Sebagai hasilnya menyatakan bahwa variabel aktivitas GIBEI dan kemudahan pendaftaran berpengaruh secara simultan terhadap variabel aksi nyata investasi.

**Tabel 6** Hasil Uji F (Simultan)  
ANOVA<sup>a</sup>

	Sum of Squares	F	Sig.
(Regression	143.678	10,993	0,000

(Sumber: Hasil Olah SPSS 22, 2025)

### Uji Koefisien Diterminasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 7** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>

Adjusted R Square
.380

(Sumber: Hasil Olah SPSS 22, 2025)

Berdasarkan informasi yang tercatat dalam tabel 7 mengenai uji koefisien determinasi, dapat disimpulkan nilai Adjusted R Square adalah 0,380 atau 38%. Ini menandakan bahwa kemampuan variabel independen, yaitu Aktivitas GIBEI dan Kemudahan Pendaftaran Investasi dalam mempengaruhi variabel dependen Aksi Nyata Investasi mencapai 38%. Sisanya, sekitar 62% dijelaskan oleh

faktor-faktor yang lain yang tidak termasuk dalam variabel independen dalam penelitian.

**Tabel 8** Simpulan Uji Hipotesis

Hipotesis	Keputusan
(H1) Terdapat pengaruh positif Aktivitas GIBEI terhadap Aksi Nyata Investasi Mahasiswa	Diterima
(H2) Terdapat pengaruh positif Kemudahan Pendaftaran terhadap Aksi Nyata Investasi Mahasiswa	Diterima
(H3) Aktivitas GIBEI dan Kemudahan Pendaftaran berpengaruh simultan terhadap Aksi Nyata Mahasiswa	Diterima

(Sumber: Data dari tabel 5 & 6)

Berdasarkan tabel 8, dapat dijelaskan bahwa ketiga hipotesis penelitian diterima. Hal ini merujuk pada hasil uji parsial dan simultan yang menunjukkan bahwa variabel Aktivitas GIBEI dan Kemudahan Pendaftaran Investasi berpengaruh terhadap Aksi Nyata Investasi Mahasiswa baik secara parsial maupun simultan.

## Pembahasan

### Pengaruh Aktivitas GIBEI terhadap Aksi Nyata Investasi Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas GIBEI berpengaruh signifikan terhadap aksi nyata investasi mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan *Teori Belajar Sosial* dari Bandura yang menyatakan bahwa individu belajar melalui observasi, pengalaman langsung, dan interaksi sosial.<sup>18</sup> Dalam konteks ini, kegiatan GIBEI seperti seminar, pelatihan, dan simulasi saham menjadi media pembelajaran aktif yang mampu meningkatkan pemahaman serta membentuk keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka untuk melakukan investasi riil. Proses ini dikenal sebagai peningkatan *self-efficacy*, yaitu keyakinan diri yang mendorong individu untuk bertindak berdasarkan pengetahuan yang diperoleh. Ketika mahasiswa merasa memiliki keterampilan dan pemahaman yang cukup berkat aktivitas GIBEI, mereka lebih terdorong untuk mengambil tindakan nyata dalam berinvestasi. Hal ini memperkuat anggapan bahwa edukasi berbasis pengalaman langsung mampu menjembatani kesenjangan antara pengetahuan dan tindakan.

---

<sup>18</sup> Sumianto, Adi Admoko, and Radeni Sukma Indra Dewi, "Pembelajaran Sosial-Kognitif Di Sekolah Dasar: Implementasi Teori Albert Bandura," *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 4 (2024): 102–9, <https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1015>.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Haryanti *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa pendekatan edukasi melalui lembaga kampus dapat meningkatkan kesiapan keuangan mahasiswa.<sup>19</sup> Demikian pula Humaidi *et al.* (2025) menemukan bahwa mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan edukatif menunjukkan intensitas investasi yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang pasif.<sup>20</sup> Namun, berbeda dengan penelitian Rosidayanti *et al.* (2023) yang menekankan bahwa literasi saja tidak cukup untuk mendorong tindakan tanpa didukung kemudahan akses,<sup>21</sup> studi ini menegaskan bahwa aktivitas edukatif seperti yang dilakukan GIBEI memiliki dampak yang cukup kuat bahkan sebelum kemudahan pendaftaran diperhitungkan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik bukan hanya menambah pengetahuan, tetapi juga mengubah persepsi risiko dan meningkatkan rasa percaya diri. Dengan demikian, keterlibatan aktif dalam GIBEI menjadi stimulus kognitif dan emosional yang krusial untuk menggerakkan mahasiswa dari sekadar berminat menjadi pelaku investasi yang nyata.

### **Pengaruh Kemudahan Pendaftaran terhadap Aksi Nyata Investasi Mahasiswa**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemudahan pendaftaran investasi berpengaruh signifikan terhadap aksi nyata investasi mahasiswa, bahkan memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan aktivitas GIBEI. Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis, yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) menjadi faktor utama dalam menentukan penerimaan teknologi, termasuk aplikasi investasi digital.<sup>22</sup> Dalam konteks mahasiswa, ketika proses pendaftaran investasi dirasa sederhana,

---

<sup>19</sup> Haryanti et al., “Literasi Keuangan Syariah Untuk Generasi Z Di SMK.”

<sup>20</sup> Humaidi et al., “Simulasi Dan Pendampingan Dalam Pengembangan Keterampilan Keuangan Mahasiswa Akuntansi,” *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2025): 66–73, <https://doi.org/10.33752/dinamis.v5i1.9144>.

<sup>21</sup> Rosidayanti, Sopingi, and Haryanti, “Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah Melalui Penyaluran Dana Kepada UMKM: Studi Kasus Pada BWM Tebuireng Jombang.”

<sup>22</sup> Trufi Murdiani, Niken Paramitasari, and Hengky Ramadhan, “Pengaruh Perceived Ease of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Tokocrypto,” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, vol. 1, 2023, 240–48.

cepat, dan tanpa hambatan administratif, mereka cenderung lebih termotivasi untuk memulai aktivitas investasi. Kemudahan tersebut mengurangi hambatan psikologis seperti rasa takut gagal, kebingungan prosedural, dan persepsi bahwa investasi itu kompleks atau hanya untuk kalangan tertentu. Dengan demikian, semakin mudah prosedur dan akses ke platform investasi, semakin besar kemungkinan mahasiswa untuk benar-benar melakukan investasi secara nyata.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Holle dan Manilet (2023) yang menekankan bahwa inklusi keuangan di kalangan pemuda hanya dapat terjadi jika didukung oleh sistem yang ramah pengguna dan mudah diakses.<sup>23</sup> Selain itu, studi oleh Ummah dan Sopingi (2024) dalam konteks *e-commerce* menunjukkan bahwa dimensi teknis seperti kemudahan akses berperan besar dalam mendorong keputusan transaksi di kalangan generasi muda.<sup>24</sup> Sementara beberapa penelitian terdahulu lebih fokus pada edukasi dan literasi sebagai faktor utama (misalnya, Haryanti *et al.*, 2023), hasil studi ini justru menggarisbawahi bahwa tanpa kemudahan akses administratif, literasi saja tidak cukup untuk mendorong tindakan riil.<sup>25</sup> Dengan kata lain, meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan dan minat investasi, mereka tetap memerlukan dukungan sistem yang cepat, praktis, dan tidak membingungkan. Maka, keberhasilan menciptakan budaya investasi sejak dini di lingkungan kampus tidak hanya bergantung pada seberapa banyak mahasiswa tahu, tetapi juga pada seberapa mudah mereka dapat memulai.

### **Pengaruh Simultan Aktivitas GIBEI dan Kemudahan Pendaftaran terhadap Aksi Nyata Investasi**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas GIBEI dan kemudahan pendaftaran investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap aksi nyata investasi mahasiswa. Hasil ini mencerminkan adanya hubungan saling menguatkan antara aspek edukasi (*soft factors*) dan akses teknis (*hard factors*) dalam membentuk perilaku keuangan yang nyata. Jika ditinjau melalui kerangka *Planned Behavior Theory* (Ajzen, 1991), aksi nyata investasi

---

<sup>23</sup> Muhammad H Holle and Aisa Manilet, "Indeks Inklusi Keuangan Indonesia (Analisis Kontribusi Sektor Usaha Lembaga Keuangan Mikro)," *Investi: Jurnal Investasi Islam* 4, no. 2 (2023): 550–69, <https://doi.org/10.32806/ivi.v4i2.139>.

<sup>24</sup> Ummah and Sopingi, "Hubungan Dimensi Islamic Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Produk E-Commerce Pada Generasi Z."

<sup>25</sup> Haryanti *et al.*, "Literasi Keuangan Syariah Untuk Generasi Z Di SMK."

dapat dilihat sebagai hasil dari niat yang dipengaruhi oleh tiga aspek: sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan.<sup>26</sup> Aktivitas GIBEI berkontribusi membentuk sikap dan persepsi positif terhadap investasi, sedangkan kemudahan pendaftaran memperkuat persepsi kontrol terhadap perilaku, yakni keyakinan bahwa investasi mudah dilakukan. Kombinasi keduanya menciptakan dorongan internal dan eksternal yang kuat untuk melakukan tindakan aktual, yaitu berinvestasi di pasar modal.

Penemuan ini sejalan dengan hasil penelitian Haryanti *et al.* (2023) yang menegaskan bahwa pendidikan pasar modal di lingkungan kampus berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk terlibat dalam investasi.<sup>27</sup> Namun, studi ini melangkah lebih jauh dengan menegaskan bahwa keberhasilan edukasi seperti GIBEI sangat dipengaruhi oleh dukungan sistemik berupa kemudahan prosedural. Hal ini didukung oleh Rosidayanti *et al.* (2023), yang menunjukkan bahwa pelatihan keuangan tidak cukup tanpa infrastruktur akses yang efisien dan inklusif.<sup>28</sup> Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa edukasi dan akses bukanlah dua pendekatan yang saling menggantikan, melainkan saling melengkapi. Ketika mahasiswa memiliki bekal pengetahuan namun menghadapi hambatan administratif, niat berinvestasi cenderung tidak terwujud. Sebaliknya, akses yang mudah tanpa pemahaman justru berisiko menimbulkan keputusan keuangan yang tidak rasional.

Implikasi logis dari temuan ini adalah perlunya desain strategi peningkatan partisipasi investasi mahasiswa secara terpadu, yang mencakup intensifikasi kegiatan edukatif melalui GIBEI sekaligus optimalisasi layanan pendaftaran investasi yang praktis dan efisien. Strategi semacam ini sejalan dengan pendekatan *behavioral economics* yang menyarankan agar lembaga pendidikan tidak hanya fokus pada pengetahuan finansial semata, tetapi juga mempermudah proses pengambilan keputusan ekonomi dengan mengurangi hambatan administratif dan teknis. Pengaruh simultan kedua variabel tersebut

---

<sup>26</sup> I Ajzen, *The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*, vol. 50 (London: Springer, 1991).

<sup>27</sup> Peni Haryanti et al., "Edukasi Literasi Halal Pada Wirausaha Gen Z," *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2024): 39–47.

<sup>28</sup> Rosidayanti, Sopingi, and Haryanti, "Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah Melalui Penyaluran Dana Kepada UMKM: Studi Kasus Pada BWM Tebuireng Jombang."

menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam investasi tidak dapat ditingkatkan hanya melalui pendekatan tunggal. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang aktif serta sistem pendaftaran yang sederhana dan mendukung, perguruan tinggi dapat memainkan peran sentral dalam membentuk generasi muda yang cakap secara finansial dan aktif sebagai investor sejak dini.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini menemukan bahwa baik aktivitas GIBEI maupun kemudahan pendaftaran investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aksi nyata investasi mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Secara khusus, kemudahan pendaftaran menunjukkan pengaruh yang lebih dominan, menandakan bahwa akses administratif yang praktis dan tidak rumit merupakan faktor kunci yang mendorong mahasiswa untuk mulai berinvestasi secara nyata. Namun demikian, aktivitas GIBEI tetap berperan penting dalam membentuk pemahaman, kepercayaan diri, dan kesiapan mahasiswa terhadap dunia investasi. Temuan ini logis mengingat bahwa generasi muda cenderung mengambil keputusan berdasarkan kombinasi antara kemudahan akses dan pengalaman belajar yang mereka peroleh secara langsung. Ketika edukasi yang diterima mahasiswa selaras dengan dukungan sistem investasi yang mudah dijangkau, maka potensi terwujudnya perilaku keuangan yang positif menjadi semakin tinggi.

Meski demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Jumlah sampel yang terbatas hanya pada satu fakultas dan satu institusi menjadikan hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasi secara luas. Selain itu, pengukuran aksi nyata investasi masih terbatas pada data riwayat transaksi dalam jangka pendek, belum mencerminkan konsistensi jangka panjang mahasiswa dalam berinvestasi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan institusi agar hasilnya lebih representatif. Penggunaan metode campuran (mixed methods) juga dapat dipertimbangkan untuk menggali aspek-aspek psikologis, motivasional, dan kontekstual yang tidak dapat dijangkau sepenuhnya oleh pendekatan kuantitatif.

Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatannya yang tidak hanya mengukur minat atau literasi, tetapi langsung menilai perilaku investasi nyata mahasiswa melalui data transaksi digital, sebuah pendekatan empiris yang jarang digunakan dalam penelitian sejenis. Selain itu, integrasi antara aspek edukasi (GIBEI) dan aspek administratif (kemudahan pendaftaran) dalam satu model memberikan

gambaran menyeluruh tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan kepada pihak kampus untuk terus memperkuat program edukasi investasi yang bersifat praktis dan interaktif. Sementara itu, otoritas pasar modal dan lembaga keuangan disarankan untuk menyederhanakan proses pendaftaran investasi bagi pemula serta menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan institusi pendidikan tinggi guna mencetak investor muda yang cerdas, aktif, dan bertanggung jawab.

### **Daftar Pustaka**

- Abdussamad, Juriko, Imam Sopingi, Budi Setiawan, and Nurhikmah Sibua. *Research Methods: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods (Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode)*, 2024.
- Ajzen, I. *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Vol. 50. London: Springer, 1991.
- Cholilah, Aprilinda Umami, Siti Fauziah, and Imam Sopingi. “Pengaruh Motivasi Dan Risiko Terhadap Niat Mahasiswa Ekonomi Islam Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia” 4, no. 2 (2023): 124–33. <https://doi.org/10.33752/jies.v4i2.5751>.
- Fitriana, Dewi, Kusnul Ciptanila Yuni K, and Imam Sopingi. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitability Bank Syariah.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)* 10, no. 1 (2024): 31–38. <https://doi.org/10.35384/jemp.v10i1.485>.
- Gosal, Joe Valentino, Joshua Wijaya, Clarence Yosia, and Nanik Linawati. “Meningkatkan Kesadaran Finansial Generasi Muda Melalui Pelatihan Literasi Keuangan Di Sekolah Menengah Atas.” *Penamas: Journal of Community Service* 5, no. 2 (2025): 201–14. <https://doi.org/10.53088/penamas.v5i2.1782>.
- Gunawan, Wandu, Francisca Kristiastuti, and Utari Kartika Sari. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung.” *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi* 19, no. 2 (2021): 494–

512. <https://doi.org/10.33197/jbme.vol19.iss2.2021.823>.

Harnilawati, Dita Rama Insiyanda, Imam Sopingi, Erlina Indriasari, Ofirenty Elyada Nubatonis, Femmy Sofie Schouten, Mega Suryandari, Patrisius Afrisno Udil, Veronica, and Magdalena Wangge. *Metodologi Penelitian*. Makasar: Cendekia Publisher, 2024.

Haryanti, Peni, Imam Sopingi, Athi' Hidayati, and Kusnul Ciptanila Yuni K. "Literasi Keuangan Syariah Untuk Generasi Z Di SMK." *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan Dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK) 7* (2023): 296–304.  
<https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/SAINSTEKNOPAK/article/view/4945>.

Haryanti, Peni, Imam Sopingi, Athi Hidayati, Kusnul Ciptanila Yuni K., Rohmad Prio Santoso, and Muhammad Haidar Ali. "Edukasi Literasi Halal Pada Wirausaha Gen Z." *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2024): 39–47.

Holle, Muhammad H, and Aisa Manilet. "Indeks Inklusi Keuangan Indonesia (Analisis Kontribusi Sektor Usaha Lembaga Keuangan Mikro)." *Investi: Jurnal Investasi Islam* 4, no. 2 (2023): 550–69. <https://doi.org/10.32806/ivi.v4i2.139>.

Humaidi, Dwi Ari Pertiwi, Rachma Agustina, Meta Ardiana, and Imam Sopingi. "Simulasi Dan Pendampingan Dalam Pengembangan Keterampilan Keuangan Mahasiswa Akuntansi." *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2025): 66–73.  
<https://doi.org/10.33752/dinamis.v5i1.9144>.

Manalu, Hernawaty, Fahrudin Ramly, and Imam Sopingi. *Metode Penelitian Ekonomi: Konsep, Metode, Dan Implementasi*. Medan: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2024.

Mukaromah, Faidatul, Ahmad Ajib Ridlwan, and Imam Sopingi. "Manajemen Fundraising Cash Waqf Perbankan Syariah." *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 4, no. 2 (2023): 83–95. <https://doi.org/10.33752/jies.v4i2.5747>.

Mulyani, Elis Listiana, Raden Lucky Radi Rinandiyana, Dede Arif Rahmani, Asep Budiman, Ali Subrata, Ageng Asmara Sani,

- and Tine Badriatin. “Memperkuat Ekosistem Investasi Digital Melalui Pelatihan TOT Pembentukan Galeri Investasi Digital (GIDIG) Pertama Di Priangan Timur.” *Abdimas Galuh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (2024): 2400–2412. <https://doi.org/10.25157/ag.v6i2.16106>.
- Murdiani, Trufi, Niken Paramitasari, and Hengky Ramadhan. “Pengaruh Perceived Ease of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Tokocrypto.” In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1:240–48, 2023.
- Nuroniayah, Lailatun, and Mellyna Mustika Rini. “Pengaruh Literasi Keuangan Dengan Aktivitas Media Sosial Terhadap Kebiasaan Investasi Instrumen Keuangan Syariah Pada Generasi Muda.” *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 6 (2024). <https://doi.org/10.62281>.
- Qur’ani, Indah Raissa, Imam Sopingi, and Ja’far Shiddiq. “Peran Layanan Off-Hours Pada BPRS Lantabur: Pendekatan Maqashid Syariah.” *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 5, no. 3 (2024): 136–45. <https://doi.org/10.33752/jies.v5i3.7498>.
- Rosidayanti, Imam Sopingi, and Peni Haryanti. “Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah Melalui Penyaluran Dana Kepada UMKM: Studi Kasus Pada BWM Tebuireng Jombang.” *Iqtisadie: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy* 3, no. 2 (2023): 165–80. <https://doi.org/10.36781/iqtisadie.v3i2.474>.
- Sopingi, Imam, Ririn Tri Ratnasari, and Imron Mawardi. “Analysis of the Implementation of Subsidized Homeownership Credit Financing Based on the Concept of Maslahah.” *Malia: Jurnal Ekonomi Islam* 15, no. 1 (2023): 17–33. <https://doi.org/10.35891/ml.v15i1.4173>.
- Sugiono, Noerdjanah, and Afrianti Wahyu. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation.” *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, no. 1 (2020): 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>.
- Sumianto, Adi Admoko, and Radeni Sukma Indra Dewi. “Pembelajaran Sosial-Kognitif Di Sekolah Dasar: Implementasi Teori Albert Bandura.” *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 4 (2024): 102–9.

<https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1015>.

- Ummah, Faza Faizatul, Tony Seno Aji, and Imam Sopingi. “Utilitarianisme Islam Dan Risiko Pengaruhnya Terhadap Shopee Buyer Satisfaction.” *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 5, no. 1 (2024): 1–13. <https://doi.org/10.33752/jies.v5i1.5909>.
- Ummah, Kholifatul, and Imam Sopingi. “Hubungan Dimensi Islamic Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Produk E-Commerce Pada Generasi Z.” *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 5, no. 3 (2024): 193–205. <https://doi.org/10.33752/jies.v5i3.7120>.
- Yasin, Ali Wafa, and Imam Sopingi. “Pandangan Ekonom Muslim Terkait Cryptocurrency: Studi Komparasi Pemikiran Buya Hamka Dengan Sayyid Qutb.” *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 5, no. 2 (2024): 83–94. <https://doi.org/10.33752/jies.v5i2.6775>.